



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Agustus 2017

Halaman: 2

Sarkem Dihapus dari Daftar Pasar Tradisional

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta kini berkurang satu dari sebelumnya 31 pasar. Pasalnya status Pasar Kembang (Sarkem) sudah dihapus dari daftar pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Lahan Sultan Ground yang ditempati pedagang pasar itu kini dikelola PT Kereta Api Daerah Operasional VI Yogyakarta.

"Pertimbangannya (dihapus) karena lahannya sudah menjadi hak kelola PT KAI. Ini juga menjadi bagian tak terpisahkan dari penataan pasar tradisional secara menyeluruh pasar," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Senin (31/7).

Penghapusan itu diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 51 Tahun 2017 tentang perubahan keempat perwal pelaksanaan Perda Nomor 2 tahun 2009 tentang pasar, yang ditetapkan pada 5 Juli 2017. Sebelumnya keberadaan

Pasar Kembang diakui dan masuk dalam daftar pasar tradisional kelas IV. Hal itu mengacu Perwal Nomor 33 tahun 2015 tentang perubahan kedua Perwal Nomor 13 tahun 2010 tentang pelaksanaan Perda Pasar.

Dia menuturkan dalam perubahan perwal itu juga dilakukan beberapa penyempurnaan terkait persyaratan dan pengurusan Kartu Bukti Pedagang (KBP). Beberapa pasar tradisional juga naik kelas karena sudah dilakukan revitalisasi. Pasar yang naik kelas adalah Pasar Karangwaru dan Pasar Telo Karangajen yang sebelumnya masuk kelas V kini menjadi kelas IV.

Ketua Paguyuban Manunggal Karsa, Rudi Tri Purnama menyatakan keberadaan Pasar Kembang sudah ada sejak lama dan diakui dalam perwal. Pihaknya berharap para pedagang eks Pasar Kembang yang telah digusur tetap diperhatikan. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005